

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen sekolah SPK di SD *High Scope* Indonesia Kota Palembang kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Manajemen kurikulum disekolah SPK ini sudah terlaksana dengan baik mulai dari proses perencanaan kurikulum , pengembangan kurikulum pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi kurikulum sudah dilaksanakan dengan baik. Perencanaan kurikulum sekolah SPK di SD *High Scope* Indonesia Kota Palembang menggunakan kurikulum 2013 dengan dimodifikasi dengan kurikulum garapan yayasan *High Scope* Indonesia yang tersertifikasi secara internasional salah satu bentuk perencanaan kurikulum yang dilaksanakan dilakukan tenaga pendidik dengan pembuatan kalender akademik dan penyusunan program tahunan. Pengembangan kurikulum, pada tahapan ini tenaga pendidik telah dilaksanakan dengan baik dilihat dari pembuatan program semester, silabus, hingga ke rancangan pembelajaran sudah dilakukan dengan baik.

Implementasi pembelajaran untuk 6 mata pelajaran dengan menggunakan bahasa Inggris secara penuh, selanjutnya untuk 3 mata pelajaran yang lain masih menggunakan Bahasa Indonesia. Kemampuan tenaga pengajar dalam bidang ICT di dukung dengan berbagai workshop yang dilaksanakan sebagai upaya peningkatan kemampuan guru. Dengan implementasi yang baik tercapailah hasil pembelajaran yang dapat dilihat dari sekolah ini adalah anak-anak menjadi pribadi yang baik disekolah. Dimana mereka mampu berkomunikasi dan bersosialisasi secara baik dengan sesama dan juga orang yang lebih dewasa. Anak-anak memiliki karakter yang baik dan dapat menempatkan diri dimanapun berada. Meskipun di Palembang

sendiri masih belum banyak mencetak prestasi seperti sekolah High Scope di kota lain, namun hasil pembelajaran karakter mereka sangat nampak dan hal tersebut menjadi kebanggaan tersendiri untuk para tenaga pengajar. Untuk evaluasi kurikulum telah dilaksanakan mulai dari evaluasi input, evaluasi proses, serta evaluasi output. Serta untuk tenaga pengajar juga dilakukan setiap akhir minggu yang dilakukan oleh kepala sekolah sehingga dapat terjalin hubungan komunikasi yang baik antar kepala sekolah dan guru.

Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program sekolah SPK di SD *High Scope* Indonesia Kota Palembang antara lain dalam proses pengadaan bahan ajar yang kadang masih terlambat. Selanjutnya untuk beradaptasi pada kurikulum yang dimodifikasi ini juga masih memerlukan pemahaman, meskipun sudah melewati tahap pelatihan mengenai kurikulum tentu saja untuk seorang tenaga pengajar yang selama ini hanya mengetahui kurikulum 2013 saat kurikulum tersebut dimodifikasi tentu perlu beradaptasi dengan hal baru. Selanjutnya keterlambatan dalam pendistribusian sarana dan bahan ajar juga menjadi kendala dalam pelaksanaan kurikulum. Selain itu semangat siswa dalam belajar setiap harinya juga menjadi kendala dalam kegiatann belajar mengajar.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka peneliti merekomendasikan, antara lain:

1. Bagi sekolah yang menggunakan program sekolah SPK hendaknya mematangkan program tersebut sehingga tidak semata ingin mengikuti peraturan pemerintah, akan tetapi harus mempersiapkan berbagai komponen-komponen yang ada seperti kurikulum, SDM (Kepala sekolah, tenaga pengajar, staf dan juga siswa) serta sarana prasarana secara matang dan tertata.

2. penyediaan bahan ajar, buku, materi berbayar di internet dan buku perpustakaan sebagai bahan ajar sangat dibutuhkan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Sehingga harus selalu diutamakan dan disediakan dengan baik.
3. Program SPK merupakan program berkesinambungan sehingga diharapkan ada tindak lanjut pada jenjang pendidikan lebih tinggi dan ada prioritas tersendiri bagi lulusan SPK
4. Sekolah SPK baiknya lebih mengoptimalkan peran masyarakat, orangtua, komite, dan pemerintah untuk kepentingan kemajuan sekolah, karena sekolah juga memerlukan daya dukung dalam hal perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi
5. Standar jumlah siswa harus tetap dipertahankan dimana jumlahnya disesuaikan dengan kemampuan kontrol guru sehingga mencapai hasil yang ditentukan dan sekolah juga mencapai kualitas yang memadai